

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

#### Indeks Perkembangan Harga (IPH) Komoditas Utama

<b>BULAN</b>	<b>MINGGU KE-</b>	<b>INDIKATOR PERUBAHAN HARGA (%)</b>	<b>KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA</b>	<b>FLUKTUASI HARGA TERTINGGI MINGGU BERJALAN</b>
JULI	M1	0,6	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, CABAI MERAH	CABAI RAWIT
JULI	M2	0,72	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, CABAI MERAH	CABAI RAWIT
JULI	M3	0,77	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, CABAI MERAH	CABAI RAWIT
JULI	M4	0,79	Cabai Rawit, Bawang Merah, Cabai Merah	CABAI RAWIT
AGUSTUS	M1	0,4	Bawang Merah	GULA PASIR
AGUSTUS	M2	0,37	Bawang Merah	CABAI RAWIT
AGUSTUS	M3	0,35	Bawang Merah	CABAI RAWIT
AGUSTUS	M4	0,45	BAWANG MERAH, BERAS, TELUR AYAM RAS	JERUK
SEPTEMBER	M1	1,42	Beras, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras	JERUK
SEPTEMBER	M2	1,90	Beras, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras	BAWANG MERAH
SEPTEMBER	M3	2,07	Beras, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras	BAWANG MERAH

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum IPH Kabupaten Bangkalan pada bulan Juli, Agsutus dan September 2025 cukup stabil, walaupun sempat terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditas menjelang Maulid Iabi Muhammad SAW. Namun perkembangan harga untuk 20 komoditas utama IPH dapat dikendalikan selama TW III 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka melaksanakan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Bangkalan pada Triwulan III tahun 2025, TPID Kabupaten Bangkalan terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu :

a) Keterjangkauan harga : Untuk menjaga kestabilan harga bapokting Pemerintah Kabupaten Bangkalan melalui TPID mengambil beberapa langkah strategis :

- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh enumerator dari Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan melakukan monitoring ke distributor.
- Melaksanakan monitoring/sidak ke pasar tradisional maupun modern oleh TPID setiap minggunya.
- Melaksanakan Pasar Murah Beras SPHP pada tanggal 8 Agustus 2025 di Depan Gedung Rato Ebu Bangkalan
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 14 Agustus 2025 di Halaman Kantor Kelurahan Pangeranan, yang merupakan Sinergitas Polres Kabupaten Bangkalan, Bulog dan Pemerintah Kabupaten Bangkalan
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak Beras SPHP dalam Rangka Memeriahkan HUT ke-80 Kemerdekaan RI pada tanggal 30 Agustus 2025 di 18 Kecamatan Kabupaten Bangkalan.
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) Beras SPHP pada tanggal 23 September 2025 di Halaman Kantor Kelurahan Pangeranan.
- Penetapan Kios Pangan Murah dalam rangka penanganan kemiskinan di daerah, dan meningkatkan keterjangkauan pangan masyarakat.

b) Ketersediaan Pasokan :

- Urban Farming “Taman Laku” (Tanam Mandiri Belanja Berkurang) oleh ibu-ibu PKK RW 09 Perum Pondok Halim 2 Kec. Burneh Kab. Bangkalan di lahan pekarangan.
- Melaksanakan Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman dengan memberikan bantuan Traktor
- Melaksanakan Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman dengan pengadaan husker yang bertujuan menghilangkan sekam (kulit gabah) untuk menghasilkan beras pecah kulit (brown rice) sehingga memungkinkan petani atau pengusaha penggilingan memproses padi dalam jumlah besar (ton) dalam waktu singkat.
- Melaksanakan Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman dengan pengadaan Polisher yang bertujuan untuk Menghasilkan beras putih yang bersih dan mengkilap (sesuai standar pasar

c) Kelancaran Distribusi :

- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.

d) Komunikasi Efektif :

Mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya, dilanjutkan dengan rapat teknis TPID yang dipimpin oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Menjelang Maulid Nabi Muhammad SAW akan terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi sehingga menyebabkan kenaikan harga. Untuk itu diperlukan upaya seperti operasi pasar/pasar murah.
2. Terselenggaranya pasar murah dan gerakan pangan murah pada bulan Juli - September 2025 ternyata membawa hasil yang cukup baik bagi masyarakat karena mendapatkan barang kebutuhan dengan harga terjangkau.
3. Gerakan menanam "Taman Laku" tetap berkelanjutan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Bangkalan Pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Bangkalan.
2. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
3. Meningkatkan pelaksanaan 6 langkah/upaya konkret pengendalian inflasi daerah
4. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu :
  - 1) Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
  - 2) Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
  - 3) Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
  - 4) Pencanaan gerakan menanam;
  - 5) Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
  - 6) Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
  - 7) Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
  - 8) Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
  - 9) Memberikan bantuan transportasi dari APBD.